

RISIKO JALANAN TERHADAP EKONOMI

1. Biaya pembangunan dan pemeliharaan jalan lebih tinggi di medan curam

- Jalanan di medan curam membutuhkan lebih banyak gali dan urug, parit, jembatan, dan terowongan, yang dapat memakan biaya sangat tinggi
- Mencegah atau menanggulangi tanah longsor, erosi tanah, pendangkalan air, penurunan kualitas air, dan dampak lain dari jalan dapat memakan biaya sangat tinggi

2. Biaya pembangunan dan pemeliharaan jalan lebih tinggi di lingkungan basah

- Jalanan di lingkungan basah, seperti rawa dan lahan basah, membutuhkan lapisan dasar berat, serta drainase dan pekerjaan tanah yang mahal
- Lubang di jalanan terbentuk lebih cepat di lingkungan basah: setiap dasawarsa, biaya perbaikan dapat melebihi US\$11,000 (sekitar Rp. 146 juta) per kilometer
- Daya pakai jalan dapat berkurang sebesar 90 persen akibat hujan deras dan banjir



3. Investasi jalan sangat berkurang akibat pemerintahan yang kurang baik

- Ketidakstabilan politik, korupsi, konflik, dan nepotisme dapat meningkatkan secara drastis biaya pembangunan jalan
- Suapan pada pejabat guna mendapatkan kontrak pembangunan jalan dapat mendekati 15 persen dari keseluruhan nilai kontrak
- Konflik politik dapat meningkatkan biaya pembangunan jalan hingga 30 persen atau lebih
- Hampir 20 persen dari anggaran proyek dapat termakan oleh biaya-biaya palsu
- Tuntutan-tuntutan kartel dapat meningkatkan biaya jalan sebesar 8-60 persen

4. Dampak jalanan lebih tinggi di daerah tropis basah

- Jalanan yang dibangun di lokasi yang tidak sesuai, seperti dataran rawan banjir atau pegunungan terjal, dapat menguras dana pemerintah dan investor trilyunan dollar
- Perikanan hilir, pertanian, rekreasi, dan nilai estetika dapat terusak oleh pembangunan jalan yang buruk
- Dalam ekosistem sensitif seperti rawa gambut, biaya perbaikan jalan dapat melebihi manfaat ekonomi dari penggunaan jalan itu sendiri
- Penurunan kualitas air dan banjir dapat memakan hingga US\$15 juta (sekitar Rp. 200 milyar) per tahun untuk kabupaten-kabupaten lokal

5. Kebanyakan analisis risiko jalan tidak memadai, menciptakan risiko besar bagi investor

- Banyak risiko tidak tampak atau tidak diuraikan secara jelas oleh pendukung proyek jalan
- Analisis mengenai perlindungan alam dan sosial seringkali tidak dilaksanakan dengan baik dalam proyek-proyek jalan besar
- Biaya mitigasi atas pembangunan jalan yang buruk dapat meningkatkan risiko ekonomi bagi investor
- Investor seringkali enggan mendanai langkah-langkah mitigasi atau *off-setting*

RISIKO EKONOMI TERBESAR DATANG DARI PEMBANGUNAN JALAN DI WILAYAH HUTAN UTUH, DI LINGKUNGAN BASAH ATAU TERJAL